

ABSTRAK

ESTERINA AMANDA. 19D30565

ANALISIS KEAKURATAN KODEFIKASI DIAGNOSIS TUBERKULOSIS PADA BERKAS REKAM MEDIS RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT ISLAM BANJARMASIN

KTI. Program Studi DIII Perekam dan Informasi Kesehatan. 2022

(xvi+92)

Keakuratan kodefikasi diagnosis tuberkulosis pada berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Islam Banjarmasin masih ada yang tidak akurat. Ketidakakuratan koding tersebut dapat memengaruhi pembuatan laporan data 10 besar penyakit terbanyak dan berpengaruh juga pada biaya pelayanan kesehatan yang ada di Rumah Sakit Islam Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keakuratan kodefikasi diagnosis tuberkulosis di Rumah Sakit Islam Banjarmasin. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah rekam medis pasien rawat inap dengan diagnosis tuberkulosis periode bulan Januari – November tahun 2021 di Rumah Sakit Islam Banjarmasin dengan sampel sebanyak 72 berkas rekam medis. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan metode total populasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang koding ada di Rumah Sakit Islam Banjarmasin tetapi tidak selalu diterapkan, kemudian hasil keakuratan tuberkulosis menunjukkan bahwa 42 rekam medis (58%) yang termasuk dalam kategori akurat dan 30 rekam medis (42%) yang termasuk kategori tidak akurat, Serta Sumber Daya Manusia (SDM) tidak menjadi penyebab ketidakakuratan kodefikasi, untuk kelengkapan resume medis serta sarana dan prasarana menjadi penyebab ketidakakuratan kodefikasi .

Kata Kunci: Keakuratan, Kodefikasi, Tuberkulosis, dan Koding

ABSTRACT

ESTERINA AMANDA. 19D30565

ANALYSIS OF THE ACCURACY OF THE CODIFICATION OF THE DIAGNOSIS OF TUBERCULOSIS IN THE INPATIENT MEDICAL RECORD FILE AT THE BANJARMASIN ISLAMIC HOSPITAL

Scientific Paper. Study Program DIII Recorder and Health Information, 2022

(xvi+92)

The accuracy of the codification of tuberculosis diagnosis in inpatient medical record files at the Rumah Sakit Islam Banjarmasin is still inaccurate. This coding inaccuracy of data reports on the top 10 most disease and also affect the cost of health services at the Rumah Sakit Islam Banjarmasin. This study aims to determine the accuracy of the diagnosis of the tuberculosis in the Rumah Sakit Islam Banjarmasin. This type of research is a qualitative with descriptive research methods. The population in this study was the medical records of inpatients with a diagnosis of tuberculosis for the period January-November 2021 at the Rumah Sakit Islam Banjarmasin with a sample of 72 medical record files. The sampling technique in this study used non-probability sampling with the total population method. The results of this study indicate that the Standard Operating Procedure (SOP) on coding exists at the Rumah Sakit Islam Banjarmasin but is not always applied, then the results of tuberculosis accuracy show that 42 medical records (58%) are included in the accurate category and 30 medical records (42%) which is included in the inaccurate category, and Human Resources (HR) are not the cause of the inaccuracy of the codification, for the completeness of the medical resume and facilities and infrastructure are the cause of the inaccuracy of the codification.

Keywords: Accuracy, Codification, Tuberculosis, and Coding